E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5403-5410
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Praktik Sederhana Model PJBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Dewi Anggraini R[1], Galuh Putri P[2], Syahid Resaf C[3], Nurul Hafidzha[4], Muh. Baasyir I[5]

[1,2,3,4,5] Program Studi PGSD, Fakultas FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten
e-mail: dewi14982@gmail.com, galuhhputrii613@gmail.com, resafkimung@gmail.com, nurulhafidzha378@gmail.com, muhammadbaasyir.i@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan menelaah penerapan model Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pendekatan studi pustaka yang sistematis untuk mengidentifikasi efektivitas serta dinamika pelaksanaannya di ruang kelas. Sumber yang ditelaah dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir (2021–2026) untuk menjamin kemutakhiran temuan dan relevansinya dengan perkembangan kurikulum pendidikan dasar saat ini. Hasil telaah memperlihatkan bahwa PjBL secara konsisten meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, kreativitas, dan kemampuan kerja sama murid dalam menyelesaikan berbagai proyek kebahasaan yang kontekstual, seperti pembuatan teks cerita, poster edukatif, maupun laporan pengamatan sederhana. Model ini juga mendorong murid lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi gagasan, memecahkan masalah, serta mengomunikasikan ide secara lisan maupun tertulis. Kendala yang menyertai meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan di jam pelajaran, kesiapan guru dalam merancang perangkat proyek yang terstruktur, dan penilaian proses yang menuntut rubrik evaluasi komprehensif serta berkelanjutan. Berdasarkan temuan tersebut, PjBL layak dipertimbangkan sebagai pilihan model pembelajaran inovatif untuk memperbaiki mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, dengan catatan perlunya dukungan pelatihan bagi pendidik serta perencanaan alokasi waktu yang matang agar seluruh tahapan proyek dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Project Based Learning; Bahasa Indonesia; Studi Pustaka; Sekolah Dasar; Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model in Indonesian language instruction at elementary schools through a systematic literature review approach to identify its effectiveness and classroom implementation dynamics. The reviewed sources are limited to publications from the past five years (2021–2026) to ensure the recency

of the findings and their relevance to current elementary education curriculum developments. The review results demonstrate that PjBL consistently enhances students' learning motivation, academic achievement, creativity, and collaborative skills in completing various contextual language projects, such as creating narrative texts, educational posters, and simple observation reports. This model also encourages students to become more active and independent in exploring ideas, solving problems, and communicating thoughts both orally and in writing. Accompanying obstacles include limited implementation time during class hours, teacher readiness in designing structured project tools, and process assessment that requires comprehensive and continuous evaluation rubrics. Based on these findings, PjBL is worthy of consideration as an innovative instructional model choice to improve the quality of Indonesian language learning in elementary schools, provided there is training support for educators and thorough time allocation planning so that all project stages can run optimally.

Keywords: Project Based Learning; Indonesian Language; Literature Review; Elementary School; Learning Motivation

LATAR BELAKANG

Sektor pendidikan memegang andil besar dalam membentuk mutu sumber daya manusia. Melalui Permendikbud No. 22 Tahun 2016, ditegaskan bahwa kegiatan belajar semestinya dirancang menarik dan kreatif supaya murid turut serta secara aktif. Karena itu, guru perlu cermat memilih model pembelajaran agar sasaran pembelajaran tercapai.

Bahasa Indonesia menduduki posisi strategis karena menjadi sarana utama murid berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran ini diarahkan agar murid cakap berkomunikasi. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai sebab melalui menulis murid dapat menuangkan pikiran dan ide ke dalam bentuk teks.

Akan tetapi, kondisi di lapangan memperlihatkan capaian belajar Bahasa Indonesia murid masih tergolong rendah. Sejumlah penelitian mutakhir mencatat murid kerap kesulitan memahami bahan ajar, menemukan gagasan, serta merangkai kalimat menjadi tulisan teratur (Parapat et al., 2025; Rahma et al., 2025). Pembelajaran yang berjalan pun masih banyak didominasi ceramah sehingga murid kurang terlibat dan mudah jenuh.

Untuk menjawab persoalan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mendorong murid berpikir aktif dan terlibat langsung. Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menempatkan murid sebagai pelaku utama dalam kegiatan proyek, mulai dari mencari informasi dan merencanakan kegiatan hingga menghasilkan serta mempresentasikan produk. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator. Model ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan pembentukan pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Rahma et al. (2025) menunjukkan bahwa PjBL berbantuan media gambar berseri meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi murid SD. Ramadhani dan Slamet (2026) melaporkan hubungan PjBL dengan keterampilan menulis

teks prosedur murid kelas V. Parapat et al. (2025) juga menemukan pengaruh PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Berangkat dari penjelasan tersebut, kajian ini bermaksud menelaah penerapan model PjBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pendekatan studi pustaka, sekaligus menelaah bagaimana model ini mampu menghidupkan suasana kelas.

METODE

Kajian ini memakai metode studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data dengan menelaah buku, literatur, catatan, serta laporan yang berhubungan dengan persoalan yang dikaji. Pendekatan yang dipakai bersifat deskriptif kualitatif. Data yang dihimpun berasal dari beragam literatur yang kemudian ditelaah secara mendalam. Proses kajian dimulai dari pengenalan masalah, penelusuran literatur, penilaian sumber informasi, hingga analisis data untuk menarik simpulan.

Kriteria inklusi sumber: (1) publikasi tahun 2021–2026 (lima tahun terakhir); (2) relevan dengan PjBL dan/atau pembelajaran Bahasa Indonesia di SD; (3) berasal dari jurnal bereputasi, buku, atau laporan penelitian; (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sumber yang tidak memenuhi kriteria mutakhir tidak dijadikan rujukan utama.

Teknik analisis data mengikuti model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Penelusuran literatur menghasilkan 20 sumber yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri atas artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian yang terbit pada rentang 2021–2026. Sumber yang secara langsung membahas pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai bukti utama, sedangkan penelitian PjBL pada mata pelajaran lain digunakan sebagai bahan pendukung untuk memahami penerapan model di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis Temuan Studi Pustaka

Telaah terhadap literatur mutakhir (2021–2026) dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang PjBL pada Pembelajaran di Sekolah Dasar

No	Sumber	Fokus	Temuan Utama
1.	Rahma et al. (2025)	PjBL + gambar berseri, menulis narasi	Kemampuan menulis karangan narasi meningkat
2.	Ramadhani & Slamet (2026)	PjBL + minat belajar, teks prosedur	Pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis
3.	Parapat et al. (2025)	PjBL, berpikir kritis	Kemampuan berpikir kritis meningkat
4.	Apriani et al. (2026)	PjBL + roda suku kata, kelas I	Hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat
5.	Regina et al. (2026)	PjBL + motivasi, teks deskripsi	Kemampuan menulis deskripsi meningkat

No	Sumber	Fokus	Temuan Utama
6.	Milah et al. (2025)	PjBL + ARIAS, membaca pemahaman	Pemahaman bacaan meningkat
7.	Aryani et al. (2025)	PjBL + media digital & kearifan lokal	Kreativitas & berpikir kritis meningkat
8.	Burhan et al. (2025)	PjBL IPS SD (review)	Efektif terhadap hasil belajar
9.	Ningrum et al. (2026)	PjBL sains (systematic review)	Efektif terhadap hasil belajar
10.	Chaniago & Dafit (2024)	PjBL, motivasi & hasil belajar, kelas V	Motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat
11.	Hamber & Rindengan (2026)	PjBL, kreativitas & hasil belajar, kelas V	Kreativitas dan hasil belajar meningkat
12.	Winarni (2023)	PjBL, menulis kreatif	Keterampilan menulis kreatif meningkat (tema, diksi, imajinasi)
13.	Indah et al. (2024)	PjBL, kreativitas, kelas IV	Kreativitas murid meningkat
14.	Khabibah & Munir (2025)	PjBL, menulis kreatif	Keterampilan menulis kreatif meningkat
15.	Muslim et al. (2025)	PjBL, kreativitas & literasi informasi	Persepsi kreativitas dan literasi informasi meningkat
16.	Nurhaliza & Apriani (2025)	PjBL, menulis narasi berbasis pengalaman	Keterampilan menulis narasi meningkat
17.	Oktaviani et al. (2025)	PjBL, kreativitas, kelas V	Kreativitas murid meningkat
18.	Seran et al. (2026)	PjBL, persepsi budaya & praktisi	Kesiapan kontekstual memengaruhi keberhasilan PjBL
19.	Idayanti (2024)	PjBL, kreativitas & hasil belajar Bahasa Indonesia	Kreativitas dan hasil belajar meningkat
20.	Fauziyah et al. (2025)	PjBL, kreativitas murid SD	Kreativitas murid meningkat

Konsep Dasar PjBL

PjBL menempatkan murid sebagai pusat kegiatan melalui pengerjaan proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Guru bertindak sebagai fasilitator yang menyiapkan sumber daya dan membimbing murid saat menghadapi kesulitan (Burhan et al., 2025). Model ini berpijak pada teori konstruktivis, terutama gagasan John Dewey mengenai experiential learning, serta pemikiran Piaget dan Vygotsky yang menekankan interaksi sosial dalam perkembangan kognitif (Ningrum et al., 2026).

Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan PjBL pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD dijalankan melalui enam tahap: (1) menetapkan pertanyaan mendasar; (2) menyusun rencana proyek bersama murid; (3) menata jadwal; (4) memantau perkembangan; (5) menilai hasil proyek; dan (6) refleksi bersama (Ramadhani & Slamet, 2026).

Dalam konteks Bahasa Indonesia, proyek yang dapat dikerjakan misalnya menulis puisi, membuat cerita bergambar, menyusun laporan sederhana, atau membuat majalah dinding. Regina et al. (2026) memperlihatkan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi murid kelas IV SD. Rahma et al. (2025) juga membuktikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui PjBL berbantuan gambar berseri. Selain itu, Indah et al. (2024) dan Oktaviani et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL di kelas IV–V SD mampu meningkatkan kreativitas murid dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan Muslim et al. (2025) mencatat bahwa PjBL turut menumbuhkan persepsi positif murid terhadap kreativitas dan literasi informasi. Fauziyah et al. (2025) menambahkan bahwa PjBL efektif menumbuhkan kreativitas murid sekolah dasar secara lebih luas.

Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

Berdasarkan telaah terhadap beragam literatur mutakhir, PjBL terbukti meningkatkan motivasi belajar murid. Murid tampak bersemangat menyelesaikan proyek, memiliki rasa ingin tahu besar, mampu bekerja mandiri, percaya diri, memandang kesulitan sebagai tantangan, serta memiliki daya juang kuat (Aryani et al., 2025; Apriani et al., 2026). Temuan serupa dilaporkan Chaniago dan Dafit (2024) yang mencatat peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V melalui PjBL, serta Hamber dan Rindengan (2026) yang membuktikan pengaruh PjBL terhadap kreativitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V.

Dari sisi hasil belajar, sejumlah penelitian menunjukkan kenaikan berarti. Parapat et al. (2025) menemukan pengaruh signifikan PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Aryani et al. (2025) melaporkan PjBL berbantuan media digital dan kearifan lokal meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis murid. Ningrum et al. (2026) melalui systematic review menyimpulkan PjBL efektif terhadap hasil belajar sains, sedangkan Burhan et al. (2025) menyimpulkan hal serupa pada pembelajaran IPS SD. Pada konteks keterampilan menulis, Winarni (2023) membuktikan PjBL berpengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif murid SD ditinjau dari tema, diksi, dan imajinasi; Khabibah dan Munir (2025) melaporkan peningkatan keterampilan menulis kreatif; sedangkan Nurhaliza dan Apriani (2025) menunjukkan peningkatan keterampilan menulis narasi melalui PjBL berbasis pengalaman pribadi. Idayanti (2024) turut menegaskan pengaruh PjBL terhadap kreativitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tantangan dalam Penerapan PjBL

Walau PjBL punya banyak kelebihan, penerapannya di SD tidak lepas dari kendala. Kendala tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa ranah: persoalan penilaian, hambatan berkaitan dengan murid, kesiapan guru, dan ketersediaan sumber daya (Burhan et al., 2025; Ningrum et al., 2026). Persoalan penilaian muncul sebab PjBL menuntut penilaian tidak sekadar melihat hasil akhir, tetapi juga proses. Guru perlu menilai sumbangan tiap murid

dalam kelompok, yang bisa rumit bila kelompok berukuran besar. Hambatan terkait murid mencakup minimnya pengalaman dengan pembelajaran berbasis proyek sehingga butuh waktu menyesuaikan diri. Kesiapan guru juga faktor kunci karena PjBL memerlukan keterampilan merancang dan memfasilitasi yang berbeda dari metode ceramah. Selain itu, ketersediaan sumber daya dan waktu sering menjadi penghambat. Seran et al. (2026) menambahkan bahwa persepsi budaya dan kesiapan praktisi pendidikan turut memengaruhi keberhasilan PjBL di sekolah dasar, sehingga dukungan kontekstual—bukan hanya teknis—menjadi prasyarat penting.

Implikasi untuk Praktik Pembelajaran

Berdasarkan temuan kajian ini, ada sejumlah implikasi bagi praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Pertama, guru sebaiknya memilih tema proyek yang dekat dengan kehidupan murid dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Kedua, guru perlu memberi bimbingan memadai, khususnya pada tahap awal. Ketiga, penilaian hendaknya mencakup proses dan hasil serta melibatkan murid dalam menilai diri sendiri dan teman sebaya. Keempat, guru perlu mengatur waktu dengan baik agar proyek selesai sesuai jadwal. Kelima, kerja sama antar guru dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya (Aryani et al., 2025; Burhan et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, model Project Based Learning (PjBL) berpotensi menjadi pilihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berbagai penelitian yang ditelaah menunjukkan bahwa PjBL dapat mendukung motivasi, hasil belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama murid. Melalui kegiatan proyek, murid memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif, mandiri, dan menghasilkan karya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Namun, penerapan PjBL menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, kesiapan guru, penilaian proses, serta ketersediaan sarana dan sumber daya. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan proyek sesuai tujuan pembelajaran dan kemampuan murid, memberikan bimbingan yang cukup, serta menilai proses dan produk secara seimbang. Kajian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan sumber pustaka dengan fokus, jenjang kelas, mata pelajaran, dan desain penelitian yang beragam. Dengan demikian, hasil sintesis belum dapat menggambarkan besarnya pengaruh PjBL secara seragam khusus untuk seluruh keterampilan berbahasa di SD. Guru disarankan memilih proyek yang dekat dengan kehidupan murid dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menguji penerapan PjBL secara langsung melalui penelitian tindakan kelas atau eksperimen pada jenjang kelas dan keterampilan berbahasa tertentu, misalnya membaca, berbicara, atau menulis. Penelitian lanjutan juga perlu menjelaskan proses pemilihan sumber dan menggunakan instrumen penilaian yang terukur agar hasilnya lebih mudah dibandingkan.

DAFTAR RUJUKAN

Apriani, M., Helvina, M., & Bera, L. (2026). Penggunaan Media Roda Suku Kata Berbantuan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1. *Paedagogie*, 21(1), 247–254.

Aryani, L. E. P., Sriartha, I. P., & Sukadi, S. (2025). The effectiveness of project-based learning supported by digital media and local wisdom in social studies: impacts on student creativity and critical thinking. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 10(3), 188–196. https://doi.org/10.23916/086805011.

Burhan, I., Musfirah, M., Yuliani, N. F., Rachman, S., & Amriadi, A. (2025). Project-Based Learning in Elementary Social Studies: A Literature Review on Effectiveness and Learning Outcomes. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 3(3), 508–516. https://doi.org/10.59653/jemls.v3i03.1918.

Chaniago, Y., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435–1444.

Fauziyah, S., Rosmalasari, D., Insani, A. D., Nadiah, A. N., Sapari, A., Sofyan, M., Abdurrahman, N. H., & Yanuarsari, R. (2025). Implementation of Project Based Learning to Enhance Creativity in Elementary School Students. *International Journal of Bunga Bangsa Cirebon*, 4(2), 155–166.

Hamber, A. C. D., & Rindengan, M. E. (2026). The Effect of The Project Based Learning Model on Creativity and Indonesian Language Learning Outcomes of Grade V Elementary School Students in Poigar. *Riset: Jurnal Ilmiah*, 2(1).

Idayanti, I. (2024). The Effect of Project-Based Learning Model on Creativity and Learning Outcomes of Indonesian Language Students. *LOTUS: Education Journal*, 1(1), 26–33.

Indah, R. T., Salman, S., & Fithri, R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD IT. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2).

Khabibah, N. P. N., & Munir, M. M. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 776–787. https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i3-17.

Milah, N. H., Damaianti, V. S., & Mardiah, D. (2025). Enhancing Elementary School Students' Reading Comprehension Skills Using the Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS) Model based on Project-Based Learning (PjBL). *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(3), 495–509. https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i3.89165.

Muslim, K. M., Syahra, P. A., & Bahri, A. (2025). Student Perceptions of Creativity and Information Literacy Following Project-Based Learning in Indonesian Language Instruction. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(6), 1083–1100. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v14i6.1083-1100.

Ningrum, E. W. K., Citraningrum, M., Sirojjuddin, S., & Mursalim. (2026). Evaluating the Effects of Project-Based Learning in Science Education: A Systematic Review (2023–2024). *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 8(3), 2121–2129.

Nurhaliza, S., & Apriani, D. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui PjBL Berbasis Pengalaman Pribadi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 1120–1130.

Oktaviani, A., Fikriyah, F., & Iman, B. N. (2025). Implementation of The Project Based Learning Model to Improve the Creativity of Grade V Students at SDN 1 Weru Lor. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 5126–5140. https://doi.org/10.31258/jes.9.6.p.5126-5140.

Parapat, P., Laia, A. K., Nainggolan, N. S., Sitorus, H. P., & Naimah, J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24737–24742.

Rahma, A. R., Wulan, N. S., & Rosmana, P. S. (2025). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 214–225. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6641.

Ramadhani, P. A., & Slamet, St. Y. (2026). Pengaruh model project based learning dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas V di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 14(1), 354–361. https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1.14.1.354-361.

Regina, C. I. P., Sukarno, S., & Yulisetiani, S. (2026). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui PjBL dan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas IV SD. *Didaktika Dwija Indria, Universitas Sebelas Maret*.

Seran, E. Y., Awang, I. S., Serani, G., Tuah, Y. A. E., & Marganingsih, A. (2026). Perceptions of Dayak Culture and Education Practitioners on Project-Based Learning in Primary Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 20(1), 252–263.

Winarni, R. (2023). The Effect of Project Based Learning on Creative Writing Skills in Elementary School Students: Multivariate Analysis of Variance on Themes, Diction, Imagination. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 120–129.